



Pengendalian **Penyakit Blas** Pada tanaman padi sawah



Gbr 1. Hamparan tanaman padi



Gbr 2. Tanaman padi terserang blas
(*Pyricularia oryzae*)

Penyakit Blas atau sering disebut penyakit cacar karena gejala yang diperlihatkan mirip cacar. Penyakit cacar disebabkan oleh serangan cendawan (*Pyricularia-oryzae*). Pada tanaman padi yang terserang blas, terlihat bercak kecil berbentuk belah ketupat berwarna ungu kekuningan pada daun kelopaknya. Bercak kecil seterusnya menjadi besar dan terlihat titik kecil berwarna putih ditengahnya. Titik kecil putih tersebut adalah suatu tanda bahwa sel-sel pada titik putih telah mati. Jumlah bercak ungu kekuningan yang terdapat pada daun kelopak bisa sedikit atau banyak, tergantung dari derajat serangan cendawan dan sifat ketahanan varietas padi yang ditanam dan keadaan iklim. Iklim dengan curah hujan dan kelembaban tinggi merangsang pertumbuhan cendawan.

Titik putih pada daun kelopak semakin lama semakin besar dan meluas. Sehelai daun kelopak akan tertutup penuh bercak ungu kekuningan. Sebagian besar dari sel-sel daun kelopak yang terserang Blas akan mati. Bila kondisi ini tetap berlanjut semua daun akan terserang dan tanaman tidak bisa bertahan lama, sekalipun tumbuh tunas baru, tunas tersebut akan tertulari Blas dan juga akan mati.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
Departemen Pertanian

Jl. Kaharuddin Nasution 341 Pekanbaru,
Telp. (0761) 674205, fax. (0761) 674206
website : bptp-riau.litbang.deptan.go.id
email : bptp_riau@yahoo.com.au

Gejala kedua yang diperlihatkan oleh tanaman yang sakit oleh karena serangan cendawan *Pyricularia* itu ialah gejala yang disebut patah leher atau neckrot. Yang diserang biasanya adalah bagian generatif dari tanaman, yaitu leher (neck) dari bulirnya. Serangan yang tepat pada leher dapat menyebabkan butir – butir pada setiap bulir terganggu untuk memperoleh zat hara. Dapat dikatakan bahwa gabah yang terdapat pada tiap – tiap malai adalah gabah yang cacat pertumbuhannya dan merupakan butir – butir setengah hampa . Faktor-faktor yang merangsang keganasan (Virulensi) Cendawan *Pyricularia oryzae*, yaitu padi yang ditanam pada lahan dengan kondisi :

1. Derajat kemasaman tinggi ($\text{pH} < 5,6$).
2. Tanah yang banyak mengandung pasir.
3. Pemberian pupuk N (Nitrogen) dalam jumlah berlebih.
4. Kurangnya unsur hara Si (silikon) pada tanaman padi

Pengendalian Cendawan *Pyricularia oryzae* :

- Tanamlah varietas unggul yang tahan terhadap serangan cendawan *Pyricularia oryzae*
- Lakukan pemupukan P dan K berdasar status kesuburan tanah
- Lakukan pemupukan N (Nitrogen) berdasar metode Bagan Warna Daun
- Lakukan pemupukan Si (silikon).
- Penyemprotan fungisida yang berbahan aktif isoprothionalane 400 Ec.

Tanaman padi yang memperoleh cukup unsur hara Si memiliki daun yang terlapisi silikat dengan baik, menjadikannya lebih tahan terhadap serangan berbagai penyakit yang disebabkan oleh fungi maupun bakteri seperti blas. Dengan penambahan unsur hara Silikon batang tanaman menjadi kuat dan kekar, sehingga lebih tahan terhadap blas.

Penyusun : Anis Fahri, Syafriil Darwis
Editor : Irwan Kasup, Ika Purwani, Eliartati
Layout : Herisman

Sumber Dana : DIPA BPTP RIAU 2009
Oplah : 1000 eksemplar

